

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan analisis terhadap representasi perempuan dalam tiga film karya Kamila Andini, yaitu *Laut Bercermin* (2011), *Sendiri Diana Sendiri* (2015), dan *Memoria* (2016). Signifikansi penelitian ini terletak pada kepengarangan/*auteurism* Kamila Andini sebagai sutradara melalui penggambaran perempuan pada tiga filmnya yang secara khusus mengangkat tema perempuan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara komprehensif tentang perempuan yang ditampilkan di ketiga film sekaligus mendeskripsikan bentuk kepengarangan sutradara melalui kesamaan representasi perempuan tersebut.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis film yaitu dengan pendekatan semiotik film Christian Metz dan teori *auteur*. Semiotik digunakan untuk mendeskripsikan sintagma film yang lalu dihubungkan dengan *grammar of film* guna mendapat representasi perempuan dalam film. Teori *auteur* digunakan untuk mencari bentuk kepengarangan sutradara melalui representasi perempuan yang terlebih dahulu dijelaskan.

Film perempuan dalam industri arus utama seringkali tidak bersuara atas diri perempuan. Dalam film *The Mirror Never Lies*, *Sendiri Diana Sendiri*, dan *Memoria*, Kamila Andini menggambarkan perempuan dalam tiga aspek. Tiga aspek ini digunakan untuk membaca bentuk kepengarangan sutradara: aspek penokohan, aspek naratif, dan aspek sinematografi. Di aspek penokohan, Kamila menggunakan tokoh perempuan *single-parent* untuk mempersoalkan ketidakpastian dan kehilangan, serta untuk menyuarakan kelompok masyarakat dengan ekonomi rendah. Pada aspek naratif, Kamila menempatkan tokoh perempuan sebagai subjek yang bergerak atas pilihannya sendiri, tanpa bergantung pada tokoh laki-laki di dalam film. Sedangkan pada aspek sinematografi, Kamila banyak menggunakan *close up* dan *medium shot* untuk membingkai kontemplasi perempuan dan ruang domestik yang ia tempati, sekaligus menjauh dari posisi kamera yang mengeksplorasi tubuh perempuan (*male gaze*).

Kata kunci: *Analisis Film, Perempuan, Semiotika Film, Auteur Theory, Representasi*

ABSTRACT

The following research do analyse the representation of women in three movie directed by Kamila Andini, that is *Laut Bercermin* (2011), *Sendiri Diana Sendiri* (2015), and *Memoria* (2016). The significance of this research lays on the *auteurism*—or let us say an authorship—of Kamila as a director through the reading of women in her three women-concerned movies. This research aims to explain women shown on those movies in a comprehensive way, and to describe the authorship through the similarity of women’s representation between the movies.

This following qualitative research is conducted by film analysis method with approach on Christian Metz’s film semiotic and *auteur* theory. The usage of semiotic is to describe film’s syntagma, which later be related to grammar of film to gain the women’s representation. As this representation being collected, the *auteur* theory uses it as a way to find the authorship of the director.

Most of women’s cinema in mainstream do not put women to stand on their own selves. In *The Mirror Never Lies*, *Sendiri Diana Sendiri*, and *Memoria*, Kamila Andini represents women in three different aspects. These aspects are used to make a full reading on Kamila’s authorship: characters, narrative, and cinematography. In characters aspect, Kamila uses single-parent mother to question the concept of lost and uncertainty, while at the same time discussing low-class economy family problem. The narrative aspect is shown on the position of women character as a subject that decide problems by herself, without letting any decision-making process go under male power. On the last aspect is cinematography, which Kamila uses close up and medium shot simultaneously to frame the women’s contemplation, the domestic space around them, and so the camera try to avoid any male-gaze concept that expose women’s sensual bodies.

Keyword: *Film Analysis, Women, Film Semiotics, Auteur Theory, Representation*